

PERAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) DALAM MENINGKATKAN KOMITMEN KERJA GURU

Sella Dwi Pratiwi¹, Widodo², Dian Hidayati^{3*}

¹²³ Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

Email: 2307046004@webmail.uad.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i1.376>

Sections Info

Article history:

Submitted: 20 October 2024

Final Revised: 10 November 2023

Accepted: 19 December 2024

Published: 24 March 2025

Keywords:

PKB

Work Commitment

Teacher

Teacher Work



ABSTRAK

Education is the most crucial part of the progress of a nation. In the education component, an educator is called a teacher, an essential profession for implementing the best education. This research aims to describe the role of continuous professional development in increasing teacher work commitment. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of this research explain that the role of PKB is essential in increasing teacher work commitment through training, innovative work, and scientific publications. In terms of implementing personal development, teachers who are continuously motivated by the school principal carry out quality improvements independently by participating in independent training, online training, and webinars. Teachers make good contributions through the educational unit environment and the community environment, with parents and fellow teachers in KKG, MGMP, and other teacher organizations. Carrying out innovative work, making scientific work publications, and implementing self-development, which are aspects of Sustainable Professional Development and a form of loyalty of the teachers at the Mulia Medan Private Elementary School, the principal continues to support and motivate teachers to increase their work commitment through developing the teacher's competency.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kemajuan suatu bangsa. Dalam komponen pendidikan seorang pendidik yang disebut guru adalah sebuah profesi yang penting untuk menerapkan pendidikan terbaik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan untuk meningkatkan komitmen kerja guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa Peran PKB merupakan bagian penting dalam peningkatan komitmen kerja guru melalui Pelatihan yang dilakukan, penerapan karya inovatif dan pelaksanaan publikasi ilmiah yang dilakukan. Tidak Hanya itu, dari segi aspek Pelaksanaan Pengembangan Diri, guru yang terus di motivasi oleh kepala sekolah melakukan peningkatan kualitas secara mandiri dengan cara mengikuti pelatihan mandiri, diklat online dan webinar. Guru melakukan kontribusi yang baik melalui lingkungan satuan pendidikan dan lingkungan bermasyarakat baik itu dengan wali murid maupun dengan sesama guru lainnya di KKG, MGMP dan Organisasi guru lainnya. Pelaksanaan karya inovatif, pembuatan publikasi karya ilmiah dan Pelaksanaan Pengembangan diri yang merupakan aspek dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan merupakan bentuk loyalitas guru-guru yang ada di SD Swasta Mulia Medan, kepala sekolah terus melakukan dukungan dan motivasi terhadap guru untuk meningkatkan komitmen kerja nya melauai pengembangan kompetensi guru tersebut.

Kata Kunci: PKB, Komitmen Kerja, Guru, Kerja Guru

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kemajuan suatu bangsa. Dalam komponen pendidikan seorang pendidik yang disebut guru adalah sebuah profesi yang penting untuk menerapkan pendidikan terbaik tersebut. Menurut (Rahyasih et al., 2020) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan dalam peningkatan kompetensinya. Komitmen kerja dipengaruhi dengan kepemimpinan yang afektif untuk dapat dijadikan bahan perkembangannya ([Hamzah & Purnomo, 2024](#)).

Permasalahan yang terjadi dalam bidang pendidikan merupakan perbaikan sumber daya manusia khususnya tenaga pendidik dalam mengembangkan kompetensinya. Perkembangan akan sumber daya manusia yang berkualitas menjadi peran yang harus dilakukan untuk memajukan dunia pendidikan. Permasalahan mendasar bidang pendidikan salah satunya adalah perbaikan sumber daya manusia khususnya tenaga pendidik yang belum secara optimal dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya (Maiza & Nurhafizah, 2019). Program PKB penting dikarenakan bisa meningkatkan keterampilan pengetahuan dan intruksional secara berkelanjutan ([Wahyuni & Anisa, 2023](#)). Melalui PKB guru dituntut untuk lebih bijak untuk mengembangkan kompetensinya (Dudung, 2019).

Pengembangan keprofesian berkelanjutan menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh guru secara terus-menerus agar guru memiliki kompetensi yang dibutuhkan dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi namun data-data yang telah diuraikan menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang telah dilaksanakan oleh guru belum mampu berimplikasi pada peningkatan kompetensinya ([Ajeng et al., 2022](#)). Profesional seorang guru dapat dilihat berdasarkan kinerja guru yang baik ([Ashari, 2020](#)). Pengembangan keprofesian berkelanjutan dapat berupa pengembangan kompetensi yang dilakukan guru sesuai kebutuhan ([Ardiansyah et al., 2022](#)). Perkembangan akan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas akan terus ditingkatkan, karena hal ini amat sangat penting, Terkadang perkembangannya membutuhkan suatu proses yang secara perlahan namun pasti semakin meningkat dari tahun ke tahun. Konsep ini sejalan dengan perkembangan kemajuan tantangan dunia kerja yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki daya saing, serta berorientasi untuk kebutuhan industri.

PKB merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kompetensi bagi guru, bagaimana seorang guru untuk terus dapat mengupgrade kualitas diri dan kemampuannya sehingga guru tersebut mampu menyesuaikan perkembangan kurikulum dan pembelajaran yang semakin meningkat. Menurut ([Permana et al., 2021](#)) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) dapat mencakup 3 strategi, yakni:

- 1) Pelaksanaan mentoring dan pelatihan;
- 2) peningkatan publikasi ilmiah dan teks buku pendukung pembelajaran; dan
- 3) meningkatkan karya inovatif. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang guru profesional setidaknya memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional ([Rahyasih et al., 2020](#)). Tahun 2013 Kemendikbud pertama kali melaksanakan uji kompetensi guru (UKG), terutama bagi guru yang sudah tersertifikasi. Di samping untuk memetakan kompetensi guru, tujuan uji kompetensi tersebut juga untuk mengukur besarnya pengaruh sertifikasi terhadap kompetensi guru. Uji kompetensi tersebut dikonsentrasikan pada dua kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik dan professional ([Haryati, 2021](#)). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru ini dapat diartikan sebagai pengembangan kompetensi bagi guru sesuai dengan kebutuhan dan dilaksanakan secara

bertahap dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional guru dalam mengemban tugas sebagai pendidik yang lebih baik ([Oktaviani, 2022](#)).

Komitmen kerja adalah kesanggupan seseorang untuk mewujudkan dan melakukan pencapaian tujuan organisasi secara umum ([Mustaghfiroh et al., 2020](#)). Komitmen kerja merupakan bagian penting dari kode etik seorang guru yang baik. Komitmen kerja seorang guru termasuk kaitannya dengan loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaannya ([Muskania & Zulela MS, 2021](#)). Komitmen kerja guru sangat perlu dilakukan oleh organisasi ([Marzuki, 2021](#)). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan merupakan kebijakan dikhususkan bagi seorang guru yang akan dan sudah bersertifikasi yang digunakan untuk dapat mengembangkan kompetensi dan profesionalitasnya yang dilaksanakan sesuai kebutuhan, secara bertahap dan berkelanjutan sehingga pelaksanaan program PKB ini harus dilaksanakan sesuai kebutuhan guru yang bersangkutan ([Sukmawati, Nabilah & Rahaju, 2020](#)). Menurut ([Afiah nur dian, kholifah nur, 2024](#)) Program PKB diselenggarakan sebagai salah satu cara untuk mengimplementasikan peran guru yang pada hakikatnya merupakan tenaga profesional dan membantu guru untuk menjadi lebih kompeten ([Rahmawati et al., 2014](#)). PKB ini dilaksanakan untuk membantu guru melatih diri untuk menghadapi perubahan kurikulum yang terus terjadi dan perkembangan teknologi. Tujuan PKB adalah membantu efektif untuk mencapai standar yang tinggi dalam pekerjaannya dan meningkatkan retensi ([Rusdarti et al., 2018](#)). Profesionalisme seorang guru termasuk terkait pengembangan profesi yang menunjukkan karya yang dilakukan oleh guru melalui bagaimana menulis dengan kualitas pembelajaran ([Sukaryanti et al., 2021](#)).

Program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), merupakan proses yang dilakukan secara sistematis oleh guru, di mana guru mengevaluasi pengalaman mereka setelah mengajar, dengan tujuan untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kualitas profesionalisme mereka ([Yufi Fisalma, Yudith Nida Nura Lele, 2024](#)). Pengembangan profesi penting diterapkan di berbagai sekolah dengan bentuk lokakarya, diklat, seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif dan lainnya ([Santoso et al., 2023](#)).

Menurut ([Yufi Fisalma, Yudith Nida Nura Lele, 2024](#)), Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) hadir untuk memungkinkan guru agar merawat, meningkatkan, dan memperbanyak ilmu pengetahuan serta keterampilan peserta didik, dengan membangun kualitas pribadi yang dibutuhkan dalam konteks profesionalisme ([Oktaviani & Pendahuluan, 2022](#)). Proses perencanaan PKB bagi guru dilakukan berdasarkan situasi dan kebutuhan individu guru. Perencanaan program PKB ini dilakukan melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG) ([Hasanah & Yogyakarta, 2018](#)).

Menurut ([Sari et al., 2020](#)) Mengkaji PKB tidak terlepas dari unsur guru, guru adalah komponen utama dalam pendidikan baik tingkat institusi ataupun instruksional. Kehadiran guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik berperan penting dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Konsep dasar dari sebuah program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) adalah bagian integral dari organisasi pendidikan disekolah secara menyeluruh ([Basri et al., 2023](#)).

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan jenis kualitatif yang memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dimana landasan teori dijadikan sebagai panduan dalam proses pengambilan data di lapangan. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan komitmen kerjanya melalui pengembangan

keprofesian berkelanjutan ([Fadlan, 2024](#)). Teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan konsisten, kemudian dianalisis, diseleksi, digabungkan hingga dapat diambil sebuah kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 3 orang guru di SD Swasta Mulia Medan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengecek data dengan melihat sejauh mana keabsahan data yang didapatkan dari lapangan dengan menggunakan metode triangulasi ([Fadli, 2021](#)). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara lengkap ([Rusandi & Muhammad Rusli, 2021](#)).

Dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dan memverifikasi informasi dari berbagai sudut pandang. Triangulasi sumber data dilakukan dengan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh berdasarkan pernyataan dari tiga sumber data yaitu wawancara guru, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini berusaha menggambarkan peran PKB dalam meningkatkan komitmen kerja guru tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peran Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Meningkatkan Komitmen Kerja di SD Swasta Mulia Medan dilihat dari aspek PKB yaitu Pelaksanaan Karya Inovatif, pelaksanaan karya inovatif dilingkungan SD Swasta Mulia Medan sudah mulai menciptakan karya baru dibidang pendidikan dengan mempelajari teknologi-teknologi yang terkait, dalam hal ini terus melakukan inovasi pembelajaran digital sehingga membentuk sistem pembelajaran yang menarik, pelaksanaan karya inovatif ini dilakukan dengan pendampingan dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah membuat berbagai pelatihan, workshop dan membebaskan guru untuk menciptakan karya-karya yang baru sebagai bentuk pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dalam segi Aspek mewujudkan publikasi ilmiah, beberapa guru di SD Swasta mulia sudah mulai melaksanakan aksi nyata yang terdapat pada platform merdeka mengajar, guru mulai melakukan pelatihan pembuatan karya ilmiah dengan difasilitasi oleh kepala sekolah. Publikasi ilmiah juga telah dilakukan oleh guru yang menjadi guru penggerak angkatan 9, guru tersebut menerbitkan jurnal sebagai bentuk pengembangan diri dan peningkatan mutu serta kualitas SD Swasta Mulia Medan. Tidak hanya itu kepala sekolah juga terus menghadirkan narasumber-narasumber terbaik untuk guru dalam bentuk pelatihan untuk membantu guru menyusun publikasi ilmiah serta melatih guru cakap dalam penyelesaian platform merdeka mengajar yang merupakan bagian terpenting guru saat itu untuk menciptakan kurikulum nasional di satuan pendidikannya.

Pembahasan

Pada dasarnya Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan memotivasi guru dalam meningkatkan kinerja guru dan komitmen kerja guru yang meningkat ([Cahyaningrum et al., 2021](#)). Guru merupakan profesi yang mulia, Seorang guru mengatakan bahwa loyalitas merupakan bagian tertinggi. Selain itu, komitmen merupakan bagian dari tanggung jawab seorang guru. Tidak Hanya itu, dari segi aspek Pelaksanaan Pengembangan Diri, guru yang terus di motivasi oleh kepala sekolah melakukan peningkatan kualitas secara mandiri dengan cara mengikuti pelatihan mandiri, diklat online dan webinar. Guru melakukan kontribusi yang baik melalui lingkungan satuan pendidikan dan lingkungan bermasyarakat baik itu dengan wali murid maupun dengan sesama guru lainnya di KKG, MGMP dan

Organisasi guru lainnya. Guru di SD Swasta Mulia Medan juga terus memperbaharui inovasi-inovasi pembelajaran lama menjadi pembelajaran-pembelajaran yang berbasis digital. Kepala sekolah membebaskan guru untuk mengembangkan dirinya seperti mengizinkan guru untuk ikut dalam PPG Daljab dan guru yang mengikuti komunitas pendidikan lainnya, hanya saja guru tersebut harus mampu mengaplikasi pengalaman dan praktik baiknya untuk kemajuan sekolah.

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru di SD Swasta Mulia Medan, Pelaksanaan karya inovatif, pembuatan publikasi karya ilmiah dan Pelaksanaan Pengembangan diri yang merupakan aspek dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan merupakan bentuk loyalitas guru-guru yang ada di SD Swasta Mulia Medan, kepala sekolah terus melakukan dukungan dan motivasi terhadap guru untuk meningkatkan komitmen kerja nya melalui pengembangan kompetensi guru tersebut. Kepala sekolah Melakukan Observasi kemajuan guru. Dalam hal ini komitmen baik telah diterapkan di SD Swasta Mulia Medan dengan berbagai loyalitas yang telah dilakukan guru yang menunjukkan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan hal yang penting sebagai bentuk dan dorongan peningkatan kualitas kinerja guru tersebut.

Dari hasil wawancara juga didapatkan bahwa terciptanya niat baik guru sehingga munculnya komitmen kerja yang baik pula. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan untuk mengembangkan kompetensi guru, guru terus melakukan upgrade diri untuk mengembangkan keprofesian berkelanjutan. Selaras dengan penelitian (Sukmawati, Nabilah & Rahaju, 2020) yang menyatakan bahwa Peran pengembangan keprofesian berkelanjutan sangat signifikan untuk mengembangkan kompetensi guru, SD Swasta Mulia Medan juga menerapkan beberapa program untuk mengembangkan keprofesian melalui beberapa pelaksanaan pelatihan, publikasi dan menerapkan kompetensi guru. Pengembangan yang sudah dilakukan dalam dalam program pengembangan keprofesian berkelanjutan yaitu melakukan kegiatan pelatihan, workshop terkait penyusunan media pembelajaran berbasis IT. Pengembangan seorang guru memengaruhi komitmen kerja , bagaimana guru mampu mengembangkan kompetesinya secara terus menerus, kinerja baik seorang guru adalah bentuk dari komitmen kerja guru tersebut.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas apat disimpulkan secara singkat berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah saya lakukan, Peran Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan sangat signifikan dalam meningkatkan komitmen kerja guru dengan berbagai aspek yang dilihat dari kemajuan guru-guru yang memiliki niat baik dan loyalitas yang tinggi untuk terus mencintai pekerjaannya sebagai guru di SD Swasta Mulia Medan secara ikhlas dan memiliki niat baik untuk terus mengembangkan mutu pendidikan di SD Swasta Mulia Medan dengan berbagai aspek Pengembangan Keprofesian Guru Tersebut.

Pelaksanaan karya inovatif, pembuatan publikasi karya ilmiah dan Pelaksanaan Pengembangan diri yang merupakan aspek dari Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan merupakan bentuk loyalitas guru-guru yang ada di SD Swasta Mulia Medan, kepala sekolah terus melakukan dukungan dan motivasi terhadap guru untuk meningkatkan komitmen kerja nya melalui pengembangan kompetensi guru tersebut. Kepala sekolah Melakukan Observasi kemajuan guru. Dalam hal ini komitmen baik telah diterapkan di SD Swasta Mulia Medan dengan berbagai loyalitas yang telah dilakukan guru yang menunjukkan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan hal yang penting .

REFERENSI

- Afiah nur dian, kholifah nur, N. (2024). *BERKELANJUTAN DALAM MENGEMBANGKAN PROFESIONALISME GURU DI SMP NEGERI 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN*. 5(2), 423–432.
- Ajeng, B., Martono, T., & Sudarno. (2022). Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru Ekonomi SMA di Kota Surakarta. *Journal of Molecular Structure*, 1323(2), 114–129. <https://doi.org/10.1016/j.molstruc.2024.140774>
- Ardiansyah, A., Maruwae, A., Panigoro, M., Alwi, N. M., & Taan, H. (2022). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2195. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11447>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Amir, A., Afrita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/5>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/10>
- Ashari, N. R. (2020). Pengaruh Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru Terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Pangkep. *Jurnal MediaTIK*, 3(3), 29. <https://doi.org/10.26858/jmtik.v3i3.15177>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Basri, J., Saud, U. S., Suryana, A., & Prihatin, E. (2023). Analisis Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Pkb) Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 20(1), 35–50. <https://doi.org/10.17509/jap.v27i2.27507>
- Cahyaningrum, C. F., Sudharto, & Nurkolis. (2021). Pengaruh Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Pkb) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sd Di Kecamatan

- Pucakwangi Kabupaten Pati. *IJES (International Journal Of Elementary School)*, 1(1), 71–85.
- Dudung, A. (2014). Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Pkb) Bagi Guru - Guru Se Jakarta Timur. *Sarwahita*, 11(1), 13. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.111.03>
- Fadlan, S. (2024). *Transformasi Pondok Pesantren Di Era Digital*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hamzah, A., & Purnomo, M. (2024). Peran Manajemen Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan DI SMK Darussalam blokagung. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 117–124.
- Haryati, S. (2021). *Strategi pengembangan keprofesian berkelanjutan (pkb)*. 1, 18–23.
- Hasanah, U., & Yogyakarta, U. N. (2018). Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Pkb) Guru Sekolah Dasar Negeri Demakijo I Gamping Sleman Realization of Teacher Continuous Professional Development (Cpd) At Sd Demakijo I Gamping Sleman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 26, 7.
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/3>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amslati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/1>
- Marzuki, M. (2021). peningkatan komitmen kerja guru UPAYA PENINGKATAN KOMITMEN KERJA GURU BIDANG STUDI. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 60–66. <https://doi.org/10.21009/jmp.v12i2.11109>
- Maiza, Z., & Nurhafizah, N. (2019). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 356. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.196>
- Marzuki, M. (2021). peningkatan komitmen kerja guru UPAYA PENINGKATAN KOMITMEN KERJA GURU BIDANG STUDI. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 60–66. <https://doi.org/10.21009/jmp.v12i2.11109>
- Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/5>
- Muskania, R., & Zulela MS. (2021). Realita Transformasi Digital Pendidikan di Sekolah Dasar

- Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 155–165. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15298>
- Mustaghfiroh, M., Ariyanti, N. S., Adha, M. A., & Sultoni, S. (2020). Upaya Peningkatan Komitmen Kerja Guru Bidang Studi (Studi Kasus di SMK Riyadlul Quran Kabupaten Malang). *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p22-28>
- Oktaviani, E. C., & Pendahuluan, A. (2022). JSG : Jurnal Sang Guru Efektivitas Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru JSG : Jurnal Sang Guru. 1, 164–171.
- Permana, J., Indonesia, U. P., Nurdin, D., Indonesia, U. P., Bhayangkara, U., Raya, J., Alkaf, A. H., Tinggi, S., Islam, A., Huliatusna, Y., & Tangerang, U. M. (2021). *Evaluasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Pendidik*. 2, 173–184.
- Rahmawati, N. P., Swasto, B., & Prasetya, A. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Kpp Pratama Malang Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(3), 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/80175-ID-pengaruh-lingkungan-kerja-terhadap-kiner.pdf>
- Rahyasih, Y., Hartini, N., & Syarifah, L. S. (2020). Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan: Sebuah Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 136–144. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24565>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Rusdarti, Slamet, A., & Sucihatiningsih. (2018). Pembuatan Publikasi Ilmiah Melalui Workshop dan Pendampingan bagi Guru SMA Kota Semarang. *Rekayasa*, 16(2), 271–280. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/rekayasa/article/view/17562>
- Santoso, E. B., Murniati, N. A. N., & Wuryandini, E. (2023). Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 768–773. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1331>
- Sari, K. P., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Kebijakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 113–120. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.110>
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Sukaryanti, D., Nasution, F. N., Indria, S., & Hadi, W. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Digital dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV*, 185–190.
- Sukmawati, Nabilah & Rahaju, T. (2020). Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) untuk Meningkatkan Kualitas Guru (Studi Kasus di UPTD SDN Gunong Sekar 1 Kabupaten Sampang). *Ejournal.Unesa. Ac.Id*, 1(1)(33), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/download/36901/32852>
- Wahyuni, F. S., & Anisa, A. (2023). Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

(PKB) dalam Meningkatkan Kualitas Guru di MI Negeri 2 Bandung Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31685–31691.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/12176/9376/22370>

Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. Retrieved from

<https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/4>

Yufi Fisalma, Yudith Nida Nura Lele, S. W. (2024). Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan. *Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 120–130.

<https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/570/722>

Copyright holder :

© Pratiwi, S.D., Widodo, W., Hidayati, D

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

